

KOLEKSI TANAMAN SUKUN DARI BERBAGAI POPULASI SEBAGAI SUMBER BAHAN PANGAN DAN OBAT POTENSIAL

Dedi Setiadi dan Hamdan Adma Adinugraha

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan
Jl. Palagan Tentara Pelajar Km. 15, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta 55582
Telp. (0274) 895954, 896080, Fax. (0274) 896080
Email: Setiadi2009@yahoo.com

Abstrak

Tanaman sukun (*Artocarpus altilis* [Park.] Fosberg) umumnya dikenal untuk penghasil buah sebagai sumber bahan pangan alternatif untuk substitusi bahan makanan pokok bagi masyarakat. Selain itu kandungan fitokimia pada kulit batang, daun, maupun buahnya menunjukkan adanya zat-zat yang sangat penting untuk kesehatan seperti flavanoid, senyawa polifenol dan saponin. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengoleksi klon-klon sukun dari berbagai sebaran tumbuhnya di Indonesia sebagai sumber materi genetik untuk pemanfaatan maupun penelitian obat di masa yang akan datang. Materi genetik sukun yang berupa akar dan buah dikoleksi dari berbagai populasi yaitu Jawa (Cilacap, Banten, Sukabumi, Yogyakarta, Kediri, Banyuwangi, Madura), Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Sulawesi Selatan (Bone, Malino) dan Papua (Manokwari, Sorong). Pembibitan dilakukan dengan menerapkan teknik stek akar di persemaian Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan dan pembangunan kebun koleksi materi genetik dilakukan di Gunungkidul, Yogyakarta. Hasil pengamatan menunjukkan adanya variasi antar populasi dalam morfologi daun, buah, kandungan gizi buah dan kandungan fitokimianya. Berdasarkan hasil spektrofotometri kandungan total fenol pada bagian daun sukun lebih tinggi dari bagian kulit batang/cabang atau buahnya.

Kata Kunci: kandungan fitokimia, kebun koleksi klon, pembibitan stek akar, Sukun